

**PENGARUH KETERAMPILAN PEGAWAI TERHADAP
PENERAPAN SISTEM *INAPORTNET* DI KANTOR KSOP
KELAS III TANJUNG PAKIS LAMONGAN**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Pendidikan Diploma IV

SAIPUL IMAM SUBAKTI

NIT 0820021104

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2024**

**PENGARUH KETERAMPILAN PEGAWAI TERHADAP
PENERAPAN SISTEM *INAPORTNET* DI KANTOR KSOP
KELAS III TANJUNG PAKIS LAMONGAN**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

**SAIPUL IMAM SUBAKTI
NIT 0820021104**

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saipul Imam Subakti

Nomor Induk Taruna : 0820021104

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul :

**“PENGARUH KETERAMPILAN PEGAWAI TERHADAP PENERAPAN
SISTEM *INAPORTNET* DI KANTOR KSOP KELAS III TANJUNG PAKIS
LAMONGAN”**

Adalah karya asli seluruh ide yang ada dalam skripsi tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

SURABAYA, 29 April 2024

SAIPUL IMAM SUBAKTI

NIT. 0820021104

PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI

PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI

Judul : **PENGARUH KETERAMPILAN PEGAWAI
TERHADAP PENERAPAN SISTEM
INAPORTNET DI KANTOR KSOP KELAS
III TANJUNG PAKIS LAMONGAN**

Nama Taruna : Saipul Imam Subakti

NIT : 0820021104

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Surabaya, 5 Maret 2024

Menyetujui

Pembimbing I



Otri Wani Sihaloho, S.ST., M.M

Penata Tk.I (III/d)

NIP.19861017 201012 2 004

Pembimbing II



Femmy Asdiana, S.H., M.H

Penata (III/c)

NIP .19850912 200812 2 003

Mengetahui

Ketua Prodi Transportasi Laut



Faris Nofandi, S.Si. T., M.Sc.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 198411182008121003

PENGESAHAN SEMINAR SKRIPSI

PENGESAHAN SEMINAR SKRIPSI

**“PENGARUH KETERAMPILAN PEGAWAI TERHADAP PENERAPAN
SISTEM INAPORTNET DI KANTOR KSOP KELAS III TANJUNG PAKIS
LAMONGAN”**

Disusun dan Diajukan Oleh:

SAIPUL IMAM SUBAKTI

NIT 08.20.021.1.04

Program Diploma IV Transportasi Laut

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal, 29 April 2024

Menyetujui,

Penguji I

Dian Junita Arisusanty, S.S.T., M.M
Penata TK.I (III/d)
NIP.19760629 201012 2 001

Penguji II

Otri Wani Sihalohe, S.ST., M.M
Penata TK.I (III/d)
NIP.19861017 201012 2 004

Penguji III

Femmy Asdiana, S.H., M.H
Penata (III/e)
NIP.19850912 200812 2 003

Mengetahui.

Ketua Prodi Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Notandji, S.St., T.M.Sc.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198411182008121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat kasih serta karunia-Nya , peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Keterampilan Pegawai Terhadap Penerapan Sistem *Inaportnet* di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan” tanpa ada kendala yang berarti. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi penelitian ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, kalimat, maupun cara penulisan serta pembahasan materi, hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam menguasai materi. oleh sebab itu, itupeneliti dengan senang hati menerima kritik maupun saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsil penelitian ini.

Saya sampaikan pula ribuan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang sudah bersedia membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, kepada:

1. Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya, Bapak Moejiono, M.T.,M.Mar.E. terimakasih atas segala dedikasi serta kebijakan kampus yang baik dalam mendidik dan mengasuh taruna Politeknik Pelayaran Surabaya
2. Kepala Program Studi Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya, Bapak Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc yang senantiasa memberikan dukungan baik fasilitas serta segala hal yang menunjang proses pembelajaran selama menjalani pendidikan di Politeknik Pelayaran Surabaya..
3. Ibu Otri Wani Sihaloho, S.ST., M.M selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa sabar dalam membimbing dan mengarahkan peneliti serta senantiasa selalu memberikan motivasi selama proses pengerjaan skripsi ini selesai.

4. Ibu Femmy Asdiana, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan dukungan, arahan serta bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Capt. Faizal, S.E.,M.T.,DESS,MH, M.Mar selaku Kepala Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan beserta seluruh staff pegawai yang telah bersedia membimbing, mengarahkan dan membantu saya selama melaksanakan praktik darat dan selama proses penelitian berlangsung
6. Bapak Aris Mariyoko, SH Selaku Kepala Wilayah Kerja Jenu yang senantiasa selalu memberikan dedikasi dan motivasi serta dukungan selama melaksanakan praktik darat di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan.
7. Bapak Muhammad Anwar, S.M selaku pembimbing taruna selama melaksanakan praktik darat di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan yang senantiasa memberikan dedikasi serta bimbingan terkait proses pembelajaran terkait kepelabuhanan serta bimbingan terkait pengerjaan skripsi untuk tugas akhir taruna
8. Orangtua saya bapak Suparno & ibu Sis Mulyati, adik saya Yana Agustin dan juga teman-teman saya yang menjadi alasan utama terselesaikannya Skripsi ini.
9. Rekan kelas D-IV Transportasi Laut Polbit serta rekan-rekan seperjuangan angkatan XI Politeknik Pelayaran Surabaya yang memberikan dukungan dan bantuan selama menjalani pendidikan di Politeknik Pelayaran Surabaya.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

Surabaya, 29 April 2024

SAIPUL IMAM SUBAKTI

NIT. 0820021104

ABSTRAK

SAIPUL IMAM SUBAKTI, Pengaruh Keterampilan Pegawai Terhadap Penerapan Sistem Inaportnet di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan. Skripsi, tahun 2024.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penerapan sistem *Inaportnet* di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan, mengetahui kendala apa saja yang dialami selama proses penerapan sistem *Inaportnet* di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan, serta untuk mengetahui pengaruh keterampilan pegawai terhadap proses penerapan sistem *Inaportnet* di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan. Jumlah populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang berkegiatan di wilayah kerja KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan sebanyak 50 Perusahaan, dengan pengambilan sampel yang digunakan yaitu sebesar 50 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan Teknis analisis data kualitatif dan kuantitatif (*Mixed Method*), teknik analisis kualitatif berupa data *reduction*, data *display* and *conclusion*, sedangkan teknik analisis data kuantitatif yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, analisis regresi linier sederhana, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh hasil bahwa keterampilan pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem *Inaportnet* di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan dengan koefisien regresi sebesar 0,745 dengan persamaan regresi X terhadap Y (sederhana) $\hat{Y} = 6.837 + 0.745X$. Hipotesis pada penelitian ini menunjukkan besarnya nilai t-hitung sebesar 6,507 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,229 yang artinya keterampilan pegawai berpengaruh positif terhadap penerapan sistem *Inaportnet*.

Kata Kunci: Keterampilan pegawai, Sistem *Inaportnet*, *Mixed Method*

ABSTRACT

SAIPUL IMAM SUBAKTI, The Influence of Employee Skills on the Implementation of the *Inaportnet* System at the KSOP Class III Tanjung Pakis Lamongan. Undergraduate Thesis, in 2024.

The aim of this research is to find out the process of implementing the *Inaportnet* system at the KSOP Class III Tanjung Pakis Lamongan, find out what obstacles were experienced during the process of implementing the *Inaportnet* system at the KSOP Class III Tanjung Pakis Lamongan Office, as well as to determine the influence of employee skills on the process of implementing the *Inaportnet* system at the KSOP Class III Tanjung Pakis Lamongan Office. The population in this study were all companies carrying out activities in the KSOP Class III Tanjung Pakis Lamongan work area, totaling 50 companies, taking the sample used was 50 people. The data analysis techniques are used, namely using qualitative and quantitative data analysis techniques (Mixed Method), qualitative analysis techniques in the form of data reduction, data display and conclusion, while quantitative data analysis techniques use Quantitative Descriptive Analysis Techniques, Simple Linear Regression Analysis Tests, Tests Classical Assumptions, Hypothesis Testing and Coefficient of Determination Test (R^2). Based on the research results, the results can be obtained that Employee skills have a positive and significant effect on the implementation of the *Inaportnet* system at the KSOP Class III Tanjung Pakis Lamongan Office with a regression coefficient of 0.685 with the X to Y (simple) regression equation, obtaining a value of $\hat{Y} = 6.837 + 0.745X$. The hypothesis in this study shows that the t-count value is 6.507, which is greater than the t-table of 1.229, which means that employee skills have a positive effect on the implementation of the *Inaportnet* system.

Keywords: *Employee skills, Inaportnet system, Mixed Method*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SEMINAR SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Review Penelitian Sebelumnya.....	7
B. Landasan Teori	9
1. Pengertian Pengaruh.....	9

2. Keterampilan Pegawai.....	9
3. Penerapan	13
3. Sistem Inaportnet	14
4. Pengertian Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP)	16
C. Kerangka Pikir Penelitian	19
D. Hipotesis.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis dan Desain Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Desain Penelitian.....	22
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	23
1. Lokasi Penelitian	23
2. Waktu Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel.....	24
D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data	25
1. Jenis dan Sumber Data	25
2. Populasi, Sample, dan Teknik Sampling	25
3. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	30
1. Analisis Data Kuantitatif.....	30
2. Analisis Data Kualitatif.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
1. Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan	37
2. Struktur Organisasi Kantor	40
B. Hasil Penelitian	44
1. Analisis Data Kualitatif	44
a) Proses Penerapan Sistem Inaportnet di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan.....	44
b) Kendala yang dialami selama proses penerapan sistem Inaportnet di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan	47
2. Analisis Data Kuantitatif.....	49
a) Data Respondenn.....	49
b) Analisis Data Deskriptif Kuantitatif	51
c) Uji Instrumen.....	63
d) Analisis Dataa.....	67
e) Hasil Uji Hipotesis	70
C. Pembahasan	71
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
Daftar Pustaka	77

LAMPIRAN 1	79
LAMPIRAN 2	81
LAMPIRAN 3	83
LAMPIRAN 4	85
LAMPIRAN 5	87
LAMPIRAN 6	88
LAMPIRAN 7	89
LAMPIRAN 8	90
LAMPIRAN 9	91
LAMPIRAN 10	92
LAMPIRAN 11	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Review Penelitian Sebelumnya	7
Table 2.2 Indikator Keterampilan	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	24
Tabel 3.2 Data Jumlah Perusahaan.....	27
Tabel 3.2 Skala Skor Penilaian.....	29
Tabel 3.3 Skala Interval.....	31
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	51
Tabel 4.4 Indikator Kemampuan.....	52
Tabel 4.5 Indikator Komitmen	53
Tabel 4.6 Indikator Kecakapan	53
Tabel 4.7 Indikator Kepercayaan diri.....	54
Tabel 4.8 Indikator Pengalaman.....	55
Tabel 4.9 Indikator Ketelitian	56
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Variabel Keterampilan Pegawai (X).....	56
Tabel 4.11 Indikator Masukan.....	58
Tabel 4.12 Indikator Tujuan	58
Tabel 4.13 Indikator Keluaran.....	59
Tabel 4.14 Indikator Batasan.....	60
Tabel 4.15 Indikator Lingkungan.....	61
Tabel 4.16 Indikator Umpan Balik (Feed Back)	61
Tabel 4.17 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Penerapan Sistem <i>Inaportnet</i> (Y)	62

Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan Pegawai (X)	64
Tabel 4.19 Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Sistem <i>Inaportnet</i> (Y)	65
Tabel 4.20 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keterampilan Pegawai (X)	67
Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penerapan Sistem <i>Inaportnet</i> (Y).....	67
Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Linier X Terhadap Y	68
Tabel 4.23 Hasil Uji R Square (Koefisien Determinasi)	70
Tabel 4.24 Hasil Uji T	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	19
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	20
Gambar 3.1 Desain Kombinasi Concurrent Emmbeded	22
Gambar 3.2 Komponen Interactive model	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor.....	40
Gambar 4.2 Timeline Penerapan <i>Inaportnet</i>	44
Gambar 4.3 Kegiatan Wawancara	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan sistem informasi berbasis teknologi dalam proses pelayanan kapal, jasa dan barang di pelabuhan saat ini sudah diterapkan di wilayah Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Penerapan penggunaan sistem informasi berbasis teknologi ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kapal maupun pengguna jasa di pelabuhan secara efektif dan efisien dengan sistem layanan tunggal berbasis internet yang terintegrasi. Adapun produk sistem informasi tersebut adalah sistem *Inaportnet* (*Indonesian Port and Integration*).

Inaportnet merupakan sistem yang digunakan untuk menyediakan informasi layanan terkait kepelabuhanan secara cepat, netral, aman dan mudah serta terintegrasi dengan instansi pemerintah terkait yang meliputi badan usaha pelabuhan dan pelaku industri kepelabuhanan untuk meningkatkan daya yang lebih baik. Pengguna *Inaportnet* yaitu perusahaan yang terlibat langsung dalam kegiatan kepelabuhanan di Indonesia meliputi shipping lines/agents, freight forwarder, CFS (*Container Freight Station*), *Custom brokerage*/PPJK, importir & exportir, depo *container*, *warehouse*, serta *inland transportation* (truk, kereta api dan tongkang).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pelayanan Kapal Melalui *Inaportnet*, “*Inaportnet* merupakan sistem layanan tunggal elektronik berbasis internet yang digunakan untuk mengintegrasikan sistem informasi kepelabuhanan dalam

melayani kapal dan juga barang secara fisik dari instansi terkait” penerapan sistem Inaportnet di pelabuhan indonesia salah satunya adalah pelabuhan di wilayah kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Tanjung Pakis. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Tanjung Pakis yang sebelumnya bernama Kantor UPP Kelas III Brondong merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang melaksanakan penyelenggaraan pelabuhan laut yang berada di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

Penerapan sistem *Inaportnet* di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan mulai dilaksanakan pada tahun 2023 sesuai dengan SK Dirjen No 419 Tahun 2022 tentang Penetapan Unit Pelaksana Teknis yang Melaksanakan Pelayanan Kapal melalui *Inaportnet* bersama dengan 151 pelabuhan lainnya di Indonesia pada tahun 2023. Penerapan sistem *Inaportnet* pada tahun 2023 oleh pemerintah Indonesia dikhususkan untuk pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial dan melayani kunjungan kapal dengan jumlah frekuensi tinggi sehingga dengan adanya sistem *Inaportnet* ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pengguna jasa dan penyelenggara pelabuhan dalam melaksanakan kegiatan operasional di Pelabuhan secara cepat, efektif dan efisien.

Dalam proses penerapan *Inaportnet* di Pelabuhan, diperlukan pegawai yang handal serta memiliki keterampilan yang tinggi sesuai dengan bidangnya masing masing, sehingga proses penerapan *Inaportnet* dapat terlaksana dengan baik dan meminimalisir kesalahan yang disebabkan oleh kurangnya keterampilan pegawai dalam menggunakan sistem layanan *Inaportnet*.

Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan handal di bidangnya, perlu dilaksanakan pelatihan serta bimbingan teknis kepada pegawai untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan khususnya dalam penggunaan teknologi informasi guna mendukung terlaksananya penerapan *Inaportnet* di pelabuhan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan secara langsung pada saat melaksanakan praktik darat di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan ditemukan bahwa kendala yang dialami pada saat proses penerapan *Inaportnet* di wilayah kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis adalah terkait kurangnya pemahaman serta keterampilan pegawai kantor terhadap sistem *Inaportnet* yang akan di terapkan untuk melakukan kegiatan pelayanan kapal dipelabuhan. Selain itu, kendala lain yang dialami adalah kurangnya pemahaman beberapa pegawai dalam penggunaan komputer sehingga menyebabkan kurang optimalnya penerapan sistem *Inaportnet* yang dilaksanakan di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis.

Data dari Unit Kepegawaian Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis juga menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir, hanya 3 pelatihan yang dapat diikuti oleh pegawai Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan yaitu workshop pengoperasian Komputer, Bimtek penggunaan aplikasi *Inaportnet*, dan Sosialisasi Penerapan *Inaportnet*. Hal ini dapat mempengaruhi keterampilan dan pemahaman teknis pegawai dalam penggunaan dan pemanfaatan sistem *Inaportnet*. Dengan demikian diperlukan pelatihan dan bimbingan teknis lebih lanjut oleh pegawai Kantor KSOP Kelas III Tanjung

Pakis Lamongan sehingga penerapan pelayanan menggunakan sistem *Inaportnet* dapat terlaksana dengan baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadia Ratnادهيتا (2021) menunjukkan bahwa pelatihan serta bimbingan teknis yang dilaksanakan oleh pegawai terbukti dapat meningkatkan keterampilan sesuai dengan kebutuhan perusahaan/instansi, hal ini berpengaruh terhadap kualitas kinerja serta keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan. Penelitian lain yang membahas terkait pengaruh keterampilan pegawai juga dilakukan oleh Anindya Putri (2022) menunjukkan hasil bahwa keterampilan pegawai secara signifikan mempengaruhi kinerja pelayanan kapal di pelabuhan Ciwadan Banten.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diasumsikan bahwa keterampilan pegawai sangat mempengaruhi keberhasilan dalam menerapkan sistem layanan *Inaportnet* di pelabuhan. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul:

“PENGARUH KETERAMPILAN PEGAWAI TERHADAP PENERAPAN SISTEM *INAPORTNET* DI KANTOR KSOP KELAS III TANJUNG PAKIS LAMONGAN”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan sistem *Inaportnet* di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan?
2. Apa saja kendala yang dialami selama proses penerapan sistem *Inaportnet* di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan?
3. Bagaimana pengaruh keterampilan pegawai terhadap penerapan sistem *Inaportnet* di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh keterampilan pegawai terhadap proses penerapan sistem *Inaportnet* di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan sistem *Inaportnet* di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami selama proses penerapan sistem *Inaportnet* di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan pegawai terhadap proses penerapan sistem *Inaportnet* di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan gambaran terkait dengan Manfaat penelitian, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi lembaga pendidikan Politeknik Pelayaran Surabaya dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peningkatan pengetahuan dan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi pembaca dapat memberikan wawasan terkait bidang keterampilan kerja.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran terkait proses penerapan sistem *Inaportnet* di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan.
- b. Memberikan gambaran terkait pengaruh keterampilan pegawai terhadap penerapan sistem *Inaportnet* di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan.
- c. Sebagai bahan masukan bagi pegawai Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan dalam meningkatkan keterampilan kerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengambil referensi dari beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan variabel penelitian dan perbedaan hasil yang penulis jadikan dasar dalam melaksanakan penelitian ini. Penulis mengambil beberapa judul karya ilmiah yang relevan sebagai perbandingan.

Tabel 2.1 Review Penelitian Sebelumnya

No	Penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1	Rizqi Aini Rakhman	Penerapan <i>Inaportnet</i> dalam Proses Pelayanan Penyandaran Kapal: Studi Kasus	kualitatif	Penerapan sistem <i>Inaportnet</i> penyandaran kapal sangat membantu serta berperan penting bagi pengguna khususnya PT. Global Logistic Energy dalam proses pelayanan penyandaran kapal di pelabuhan, dikarenakan dapat menghemat waktu, tenaga, <i>demmurage</i> , dan lebih efisien.

2	Anindya Putri Utami (2022)	Pengaruh Penerapan Sistem <i>Inaportnet</i> Dan Keterampilan Operator Aplikasi Terhadap Kinerja Pelayanan Kapal Di Pelabuhan Ciwandan Banten	Kuantitatif	Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian yang telah diajukan dapat dibuktikan bahwa variabel penerapan sistem <i>Inaportnet</i> (X_1) dan variabel keterampilan operator (X_2) baik secara sendiri atau secara bersama-sama memiliki korelasi atas peningkatan kinerja pelayanan kapal pada Pelabuhan Ciwandan Banten. (Utami, 2022)
3	Romanda Annas Amrullah	Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kinerja Pegawai Politeknik Ilmu Pelayaran (Pip) Semarang	Kuantitatif	Setelah dilakukan uji hipotesis diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara budaya organisasi, kepemimpinan, dan motivasi terhadap komitmen organisasi dan kinerja pegawai Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.645 yang berarti bahwa terdapat pengaruh sebesar 64.5 %.
4	Neni Marlina, 2018	Pengaruh Keterampilan Terhadap Kinerja karyawan PT. Bank Sumsel Babel Syariah	Kuantitatif	Setelah dilakukan uji hipotesis, diperoleh nilai thitung 2,649 > 2,048 ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan terhadap kinerja karyawan PT. Bank Sumsel Syariah Palembang.

5	Sofyang, 2017	Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Keterampilan Terhadap Kinerja Pegawai Pada kantor Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Soppeng	Kuantitatif	nilai koefisien dari variabel Keterampilan $b_3 = 0,179$, pengaruh variabel keterampilan terhadap kinerja pegawai tidak signifikan.
6	Moh. Rum Arisandy, 2015	Pengaruh Keterampilan dan Pengalaman Kerja Terhadap Pengembangan Karir Pegawai Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Donggala	Kuantitatif	Keterampilan dan Pengalaman kerja secara Bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan karir pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Donggala.

B. Landasan Teori

Sebagai bahan pendukung dari Skripsi “Pengaruh Keterampilan Pegawai terhadap Penerapan Sistem *Inaportnet* di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan” peneliti akan menjelaskan terkait pengertian serta teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas sehingga dapat lebih menyempurnakan Skripsi ini.

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh berasal dari seseorang atau benda yang dapat membentuk sifat watak, kepercayaan, dan perlakuan seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, 200:849). Menurut Dahl, R “pengaruh adalah suatu komponen A yang mempunyai pengaruh terhadap B yang menyebabkan B dapat berbuat sesuatu yang sebenarnya B tidak melakukannya”. dalam penelitian ini adanya pengaruh keterampilan pegawai yang dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem *Inaportnet* di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Paksi Lamongan.

2. Keterampilan Pegawai

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan merupakan kapasitas yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan rangkaian tugas yang berkembang dari hasil adanya pelatihan dan pengalaman, Menurut Dunnett's (2013:17). Sedangkan menurut Bambang Wahyudi (2008:33), “keterampilan adalah kecakapan atau kemahiran untuk melakukan yang hanya diperoleh dari praktik, baik yang melalui latihan praktik maupun melalui pengalaman”. Menurutnya, keterampilan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori sebagai berikut:

- 1). Keterampilan mental
- 2). Keterampilan fisik
- 3). Keterampilan sosial

Menurut Moeheriono (2010:116), “keterampilan dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menjalankan pekerjaan sesuai petunjuk teknis dan instruksi dari atasan”. Menurut Hasibuan dalam Istikomah, dkk (2014) “keterampilan kerja merupakan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas yang ditugaskan kepadanya”. Sedangkan menurut Triton PB (2009), keterampilan merupakan hal yang kita kuasai karena kita melatih atau melakukannya secara terus menerus.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan (skill) merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar. Dengan adanya tingkat keterampilan yang tinggi pada karyawan/pegawai akan dapat mencapai kinerja yang lebih baik dibandingkan karyawan yang memiliki tingkat keterampilan yang rendah.

b. Jenis-Jenis Keterampilan

Keterampilan dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1). Keterampilan teknis.
- 2). Keterampilan dalam menyelesaikan masalah dan membuat keputusan agar dapat mengidentifikasi berbagai masalah, membuat serta mengevaluasi berbagai alternative, dan membuat pilihan-pilihan yang kompeten.

- 3). Keterampilan antar personal yaitu keterampilan yang meliputi keterampilan mendengarkan, memberi umpan balik serta resolusi konflik.

c. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan

Menurut Notoadmodjo (2007:143), “keterampilan merupakan aplikasi dari pengetahuan sehingga tingkat keterampilan seseorang berkaitan dengan tingkat pengetahuan, dan pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, umur, dan pengalaman”. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan mempengaruhi keterampilan yang dimiliki, begitupun dengan umur dan pengalaman, semakin seseorang berumur maka keterampilan yang dimiliki juga semakin beragam dan juga semakin berpengalaman.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi keterampilan secara langsung menurut Widyatun (2005:96) yaitu motivasi dan juga keahlian, motivasi merupakan sesuatu hal yang dapat membangkitkan keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai tindakan, sedangkan Keahlian yang dimiliki seseorang akan membuat seseorang itu menjadi terampil dalam melakukan keterampilan tertentu.

d. Pengertian Pegawai

A.W. Widjaja (2006:113) memberikan pengertian terkait dengan pegawai, menurutnya “pegawai merupakan tenaga kerja manusia yang senantiasa dibutuhkan sehingga menjadi salah satu modal pokok dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan suatu organisasi”. Berdasarkan Undang-Undang No 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian

Pasal 1 (a), Pegawai Negeri adalah mereka yang setelah memenuhi syarat yang di tentukan di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, di angkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri atau di serahi tugas Negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Gaji pegawai negeri dibebankan pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara dan bekerja pada pemerintah atau dipekerjakan diluar instansi induknya.

e. Instrumen Keterampilan Pegawai

Untuk mengukur suatu keterampilan, dapat dilakukan dengan menggunakan dimensi dan indikator yang telah dikemukakan oleh para ahli. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dimensi indikator dengan mengadaptasi teori yang telah dijelaskan oleh Bambang Wahyudi (2008:54), yang dibagi berdasarkan dimensi dan indikator seperti pada tabel berikut:

Table 1.2 Indikator Keterampilan

Variable	Dimensi	Indikator
Keterampilan Pegawai (X)	Kecakapan	1. Kecakapan dalam menguasai pekerjaan
		2. Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan
		3. Ketelitian Dalam menyelesaikan pekerjaan
		4. Pengalaman dalam menyelesaikan pekerjaan
		5. Kemampuan dalam mengoperasikan komputer

Variable	Dimensi	Indikator
	Kepribadian	6. Kepercayaan diri dalam menyelesaikan pekerjaan
		7. Komitmen dalam mempelajari perkembangan teknologi

Sumber: Bambang Wahyudi (2008)

Berdasarkan indikator keterampilan yang telah disampaikan oleh Bambang Wahyudi (2008:54) di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator keterampilan meliputi kecakapan, kemampuan menyelesaikan pekerjaan, ketelitian, pengalaman, kemampuan mengendalikan diri, kepercayaan diri, serta komitmen.

3. Penerapan

a. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah perilaku yang dilakukan baik secara individu ataupun secara berkelompok dengan maksud mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cahyonim dalam J. S Badudu dan Sutan Mohammad Zain (2010:1487) menjelaskan bahwa penerapan merupakan hal, cara atau hasil. Menurut Lukman Ali (2007:104), “penerapan adalah mempraktekkan atau memasangkan”. Penerapan dapat diartikan sebagai pelaksanaan. Sedangkan menurut Riant Nugroho (2003:158) “penerapan pada prinsipnya adalah cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan”.

b. Unsur-unsur Penerapan

Wahab (2008:45) menjelaskan bahwa “penerapan merupakan pelaksanaan implementasi yang melibatkan tiga elemen krusial dan

esensial”. Elemen-elemen ini meliputi:

- 1). Adanya program yang dilaksanakan
- 2). Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran
- 3). Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

4. Sistem *Inaportnet*

a. Pengertian Sistem *Inaportnet*

Indonesia Port Integration (Inaportnet) merupakan sistem elektronik yang berfungsi untuk pertukaran data dan informasi layanan kepelabuhanan secara cepat, aman, netral, dan mudah serta terintegrasi dengan instansi pemerintah terkait meliputi badan usaha pelabuhan dan pelaku industri logistik untuk meningkatkan daya saing komunitas logistik di Indonesia.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pelayanan Kapal Melalui *Inaportnet*, menjelaskan bahwa “*Inaportnet* merupakan sistem layanan tunggal elektronik berbasis internet untuk mengintegrasikan sistem informasi kepelabuhanan dalam melayani kapal dan barang secara fisik dari instansi pemangku kepentingan terkait di pelabuhan”.

Penerapan *Inaportnet* di pelabuhan dilakukan sesuai dengan tugas, fungsi, kewenangan serta tanggung jawab dari setiap instansi Pemerintah dan pemangku kepentingan terkait di pelabuhan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penyelenggaraan *Inaportnet* untuk pelayanan kapal di pelabuhan diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan *Inaportnet* Pelayanan Kapal di Pelabuhan tanggal 28 April 2022 atau empat bulan sejak tanggal diundangkan. Pelaksanaannya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan mulai pertama kali berlaku pada tanggal 13 Januari 2016. *Inaportnet* sendiri untuk pelayanan kapal dan barang, yang meliputi kapal masuk, kapal bergerak, kapal keluar, perpanjangan tambatan dan pembatalan layanan. Penyelenggaraan pelayanan *Inaportnet* kapal dan barang di pelabuhan dilaksanakan berdasarkan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing instansi pemerintah dan pemangku kepentingan di pelabuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

b. Manfaat Sistem *Inaportnet*

Menurut Nisa, sukrawati (2019) “Manfaat sistem *Inaportnet* adalah Kecepatan layanan Waktu, pelayanan menjadi lebih cepat dibandingkan dengan sebelum adanya sistem *Inaportnet*”. Adapun manfaat dari sistem *Inaportnet* adalah sebagai berikut:

- 1). Biaya pengurusan menjadi lebih murah
- 2). Daya saing pelayanan kapal di pelabuhan menjadi meningkat.
- 3). Mengurangi kesalahan dalam pemasukan data serta dokumen.
- 4). Memberikan informasi umum mengenai kebijakan pelayanan kapal di pelabuhan.

- 5). Transparansi yang berguna untuk menghilangkan penyalahgunaan wewenang di pelabuhan.
- 6). Pergerakan kapal pengangkut barang serta dokumen pengurusan kapal setelah kapal masuk pelabuhan secara langsung melalui komputer dapat dipantau secara *real time* oleh perusahaan pelayaran terkait.

5. Pengertian Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP)

Merujuk pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 16 Tahun 2023 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan. “Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) merupakan UPT (Unit Pelaksana Teknis) di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut. Kantor KSOP dipimpin oleh seorang Kepala Kantor dimana memiliki tugas untuk melaksanakan pengawasan, dan penegakan hukum dibidang keselamatan dan keamanan pelayaran, koordinasi kegiatan pemerintahan dipelabuhan serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial”. Dalam melaksanakan tugas, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) menyelenggarakan fungsi:

- 1). Melakukan pengawasan serta pemenuhan kelaiklautan kapal, sertifikasi keselamatan kapal, pencegahan pencemaran dari kapal dan penetapan status hukum kapal.
- 2). Melaksanakan pemeriksaan terkait manajemen keselamatan kapal.
- 3). Melaksanakan pengawasan keselamatan dan keamanan pelayaran

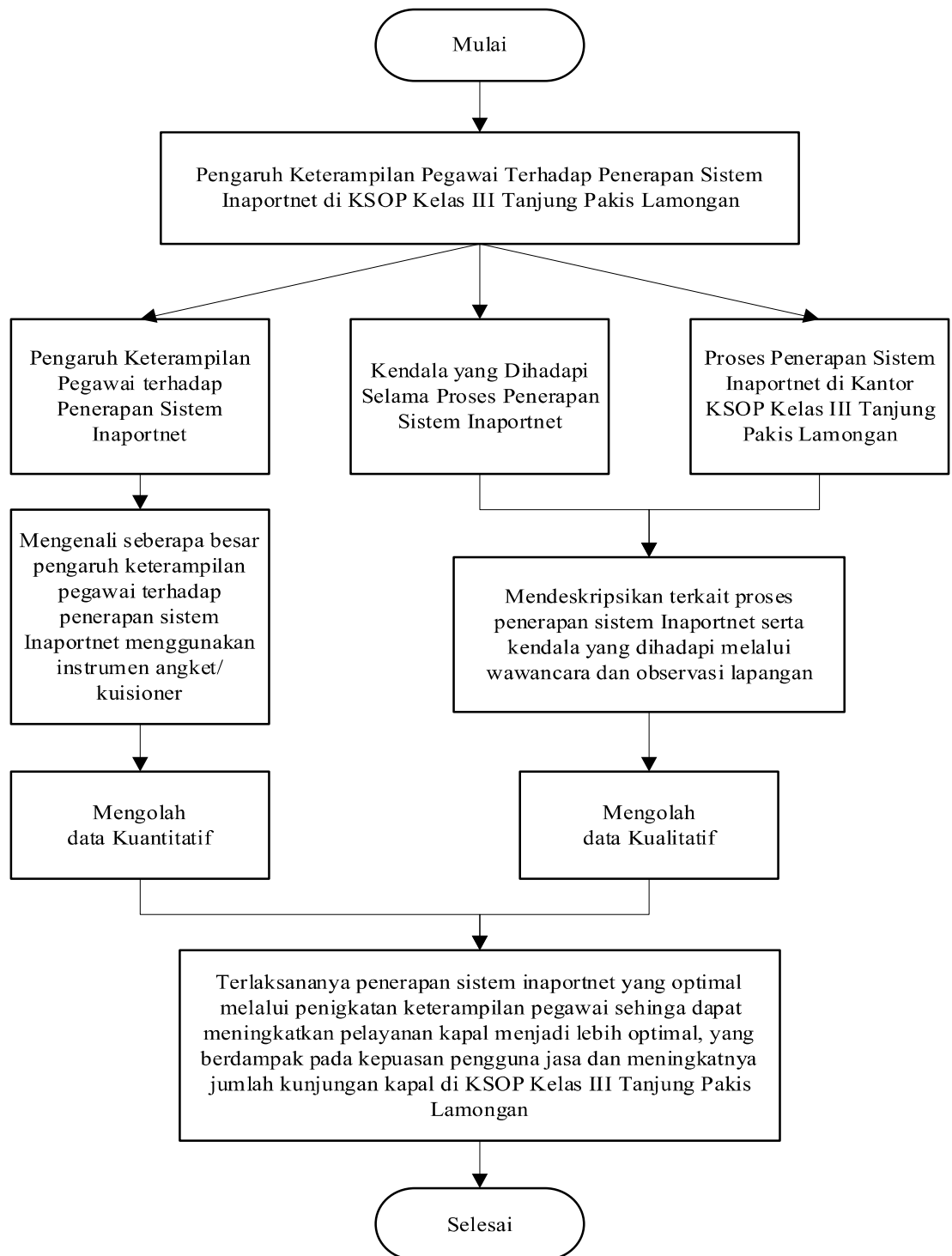
terkait dengan kegiatan bongkar muat barang berbahaya, barang khusus, limbah bahan berbahaya dan beracun, pengisian bahan bakar, ketertiban embarkasi dan debarkasi penumpang, pembangunan fasilitas pelabuhan, pengerukan dan reklamasi, laik layar dan kepelautan, tertib lalu lintas kapal diperairan pelabuhan dan alur pelayaran, pemanduan dan penundaan kapal, serta penerbitan surat persetujuan berlayar.

- 4).Melakukan pemeriksaan kecelakaan kapal, pencegahan dan pemadaman kebakaran di perairan pelabuhan, penanganan musibah di laut, pelaksanaan perlindungan lingkungan maritim dan penegakan hukum dibidang keselamatan dan keamanan pelayaran.
- 5).Manjalin koordinasi kegiatan pemerintah dipelabuhan yang terkait dengan pelaksanaan pengawasan dan penegakan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran.
- 6).Menyusunan rencana induk pelabuhan, daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan, serta pengawasan penggunaannya, pengusulan tarif untuk ditetapkan Menteri.
- 7).Melaksanakan penyediaan, pengaturan, dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan perairan pelabuhan, pemeliharaan penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran dan jaringan jalan serta sarana bantu navigasi pelayaran.
- 8).Melaksanakan penjaminan, pemeliharaan dan kelestarian lingkungan dipelabuhan, keamanan dan ketertiban, kelancaran arus barang dipelabuhan.
- 9).Pengaturan lalu lintas kapal keluar masuk pelabuhan melalui

pemanduan kapal, penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan serta pemberian konsesi atau bentuk lainnya kepada badan usaha pelabuhan

- 10). Menyiapkan bahan penetapan dan evaluasi standar kinerja operasional pelayanan pelabuhan.

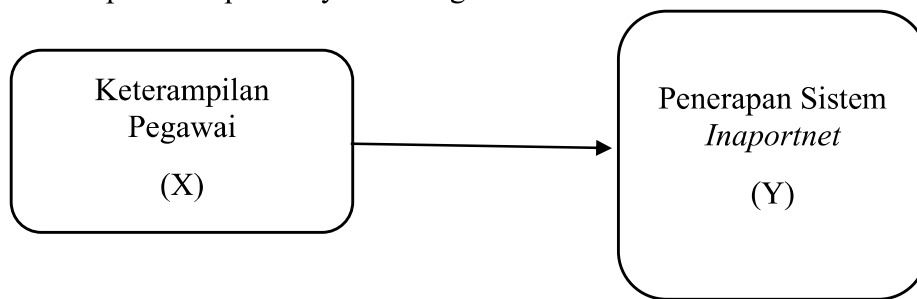
C. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi (Kuncoro, 2003:47). Didalam Skripsi ini, penulis menggunakan hipotesis yaitu diduga terdapat pengaruh antara keterampilan pegawai terhadap penerapan sistem *Inaportnet* di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan. Maka penulis mendapatkan hipotesis yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis antara keterampilan pegawai terhadap penerapan sistem *Inaportnet* (X terhadap Y) adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh keterampilan pegawai terhadap penerapan sistem *Inaportnet* di Pelabuhan KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan.

H1: Terdapat pengaruh keterampilan pegawai terhadap penerapan sistem *Inaportnet* di Pelabuhan KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

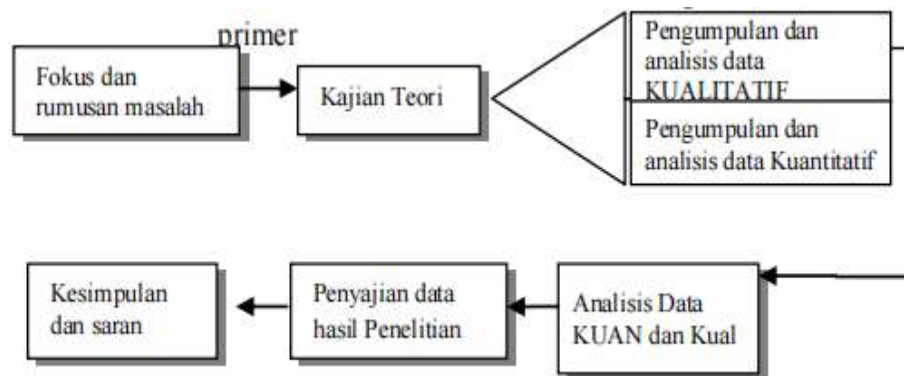
1. Jenis Penelitian

jenis penelitian di dalam skripsi ini menggunakan penelitian metode campuran. Penelitian campuran adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Pendekatan ini melibatkan fungsi kedua pendekatan penelitian secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar dibandingkan penelitian kualitatif dan kuantitatif serta lebih lengkap dari sekedar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data. Pendekatan ini juga melibatkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, asumsi filosofis, dan pencampuran kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian dalam satu waktu. Penelitian Campuran atau Mixed Methods Research disebut juga metodologi dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis data dengan gabungan antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif melalui beberapa tahapan penelitian. Terdapat dua model penelitian yaitu *sequential* dan model *concurrent*. Model *sequential* menurut Creswell dalam Sugiyono (2017, hlm. 408) menerangkan bahwa “model *sequential* adalah suatu prosedur mengembangkan hasil penelitian dari satu metode dengan metode lain”. Model tersebut mengkombinasikan penelitian secara

berurutan. Model penelitian yang lain adalah *concurrent* menurut Creswell dalam Sugiyono (2017, hlm. 411) mengemukakan bahwa “model campuran merupakan prosedur penelitian di mana peneliti menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh analisis yang komprehensif untuk menjawab masalah penelitian”. Model *concurrent* ini menggabungkan metode penelitian dalam waktu yang sama.

2. Desain Penelitian

Penelitian yang disajikan dalam penelitian ini menggunakan desain kombinasi *Concurrent Emmbeded*, yaitu metode penelitian campuran yang mengintegrasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif secara berurutan. Pada tahap awal digunakan metode kualitatif, dilanjutkan dengan penerapan metode kuantitatif pada tahap berikutnya (Sugiyono 2014: 486). Diagram di bawah ini menggambarkan proses penelitian dengan menggunakan desain *Concurrent Embedded*.



Gambar 3.1 Desain Kombinasi Concurrent Emmbeded
Sumber: Sugiyono (2014)

Penelitian menggunakan desain *concurrent embbeded* ini berangkat dari masalah atau potensi. Potensi yang ingin diberdayakan. Setelah masalah yang melatarbelakangi dikemukakan dengan fakta, maka

selanjutnya dibuat rumusan masalah, yaitu berbentuk pertanyaan penelitian. Setelah masalah dirumuskan maka, selanjutnya penulis memilih teori yang akan digunakan untuk memperjelas masalah, merumuskan hipotesis dan menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan. Setelah instrumen disusun, maka selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengumpulan data kualitatif (primer) dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data kuantitatif (sekunder). Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan instrumen kuisioner. Data kuantitatif yang terkumpul dianalisis dengan statistik dan data kualitatif dianalisis secara kualitatif.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam skripsi ini yaitu berlokasi di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan. Berikut data dari tempat penelitian:

Nama	: Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan
Alamat	: Jl. Raya Pelabuhan No.1, Sedayulawas, Kecamatan Brondong, Lamongan, Jawa Timur 62263
No. Telepon	: (0322) 662080

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada saat peneliti melaksanakan Praktek Darat (PRADA) di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan terhitung dari bulan Agustus 2022 sampai dengan Agustus 2023.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pengertian yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, menspesifikan kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Moh Nazir, 2005). Definisi operasional variabel penelitian mengacu pada atribut, sifat, atau nilai tertentu yang terkait dengan suatu objek atau aktivitas, yang telah diidentifikasi dan dipilih oleh peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Peneliti menggunakan definisi opsional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Keterampilan Pegawai (x)	Keterampilan pegawai adalah Suatu kemampuan secara teknis dari seorang pegawai dalam bidang pekerjaannya. Keterampilan ini ditandai dengan kemampuan dalam menggunakan alat, teknologi, dan menyelesaikan tugas sesuai dengan bidangnya.	1. Kecakapan dalam menguasai Pekerjaan 2. Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan 3. Ketelitian Dalam menyelesaikan pekerjaan 4. Pengalaman 5. Kemampuan dalam mengendalikan diri 6. Kepercayaan diri alam menyelesaikan pekerjaan 7. Komitmen dalam melayani pengguna jasa
Penerapan Sistem <i>Inaportnet</i> (y)	Penerapan sistem <i>Inaportnet</i> merupakan salah satu bagian dari pengukuran dalam menentukan kesuksesan	1. Tujuan 2. Masukan 3. Keluaran 4. Batasan 5. Umpan Balik

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
	pelaksanaan penerapan sistem yang dapat menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa kepelabuhanan.	6. Lingkungan

D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan didalam skripsi ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan, sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka. Adapun sumber data kualitatif didapatkan peneliti dari keterangan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan sumber data kuantitatif didapatkan dari data hasil penyebaran kuisisioner/angket.

2. Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

a. Populasi

Sugiyono (2018: 117) menjelaskan bahwa Populasi merupakan wilayah general yang terdiri dari obyek ataupun subyek yang karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan.

Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu semua pegawai dan perusahaan/pengguna jasa yang berkegiatan wilayah kerja kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan yang terlibat langsung dalam penggunaan *Inaportnet* untuk pelayanan kapal di pelabuhan.

b. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populas menurut Sugiyono (2016:81). Sampel

tersebut terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Adanya pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu berfungsi untuk mempermudah proses pengamatan serta proses analisis data.

c. Teknik Sampling

Teknik *sampling* dalam penelitian ini yaitu menggunakan *non probability sampling* dimana *sampling* diambil peneliti dengan cara tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016:84). Salah satu teknik *sampling* yang termasuk *nonprobability sampling* adalah *Purposive Sampling*. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu:

1). Pegawai Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis yang terlibat

langsung dalam penggunaan sistem *Inaportnet*.

2). Operator *Inaportnet* perusahaan yang berkegiatan di wilayah kerja Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan.

Berdasarkan syarat yang telah ditentukan peneliti diatas, maka teknik sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *quota sampling* dimana untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2016:85).

Berikut adalah data jumlah perusahaan yang berkegiatan di wilayah kerja Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Data Sampel Perusahaan

No	Instansi/Perusahaan	Jumlah
1	Perusahaan Pelayaran	16
2	Perusahaan Bongkar Muat	5
3	Perusahaan Keagenan Kapal	21
4	Badan Usaha Pelabuhan	3
5	Terminal Khusus	4
6	Bunker Service	1

Sumber: Seksi LALA KSOP Tanjung Pakis Lamongan (2023)

Berdasarkan jumlah perusahaan yang berkegiatan di wilayah kerja Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan, jumlah sampel yang ditentukan untuk diteliti sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti yaitu sebanyak 50 sampel yang meliputi perusahaan pelayaran sebanyak 16 perusahaan, perusahaan bongkar muat sebanyak 5 perusahaan, perusahaan keagenan kapal sebanyak 21 perusahaan, badan usaha pelabuhan sebanyak 3, terminal khusus sebanyak 4 serta 1 perusahaan bunker service.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian, dibutuhkan data yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang dijadikan objek dalam penelitian, kemudian dapat disusun serta dianalisa untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan didapat melalui:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lapangan

terhadap objek yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi lapangan pada Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan ketika melaksanakan praktik darat selama 12 bulan.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pegawai Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan untuk memperoleh informasi terkait penerapan sistem *Inaportnet* untuk proses pelayanan kapal di pelabuhan serta mencari informasi terkait kendala yang dihadapi dalam proses penerapan sistem *Inaportnet*.

c. Kuesioner (Daftar Pertanyaan)

Dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab (Sugiyono, 2013:199). Peneliti menggunakan metode kuesioner ini untuk digunakan dalam pembahasan. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden melalui pos, internet, ataupun secara langsung dengan bertatap muka antara peneliti dan responden.

Pada penelitian ini, kuesioner diberikan kepada 50 orang yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem *Inaportnet* untuk pelayanan kapal di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan. Pertanyaan yang disebarkan kepada para responden terdiri dari 2 bagian yaitu:

- 1) Bagian pertama berisikan 6 pertanyaan mengenai keterampilan pegawai .
- 2) Bagian kedua berisikan 6 pertanyaan mengenai Penerapan sistem

Inaportnet.

Dari pertanyaan tersebut, peneliti akan memberikan pilihan jawaban dan diberikan bobot nilai berdasarkan skala likert. Menurut Sugiyono (2010:93) “skala likert dapat di manfaatkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi”. Skala penilaian untuk pernyataan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Skala Skor Penilaian

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
RR = Ragu-Ragu	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2010)

d. Studi Pustaka (*Library Reseacrh*)

Tinjauan pustaka adalah teknik prngumpulan data yang dilakukan dengan membaca, melihat, meneliti atau mengutip karya referensi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti termasuk beberapa situs web seperti internet ataupun jurnal online

e. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara meneliti dokumentasi yang sudah menjadi arsip perusahaan, hal tersebut bisa berupa foto kegiatan, data-data fasilitas perusahaan/instansi, data kunjungan kapal, ataupun dapat berupa data- data lainnya yang terkait. Dalam penelitian ini,

kegiatan dokumentasi di dapatkan peneliti ketika melaksanakan praktik darat di Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis Lamongan.

E. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah menganalisis data setelah semuanya terkumpul. Baik data kuantitatif maupun kualitatif dapat dianalisis secara bersamaan atau paralel oleh peneliti dengan menggunakan analisis yang telah peneliti tentukan, yaitu menggunakan desain penelitian *congruent embbeded* secara bersamaan dimana metode utama dan mengikuti sekunder. Setiap investigasi ini menganalisis data dan menghasilkan kesimpulan. Saat menganalisis data, analisis statistik digunakan untuk teknik kuantitatif, analisis kualitatif digunakan untuk metode kualitatif, dan kedua jenis analisis tersebut diterapkan ketika data diintegrasikan.

1. Analisis Data Kuantitatif

Sugiyono (2013: 206) menjelaskan terkait dengan analisis data Kuantitatif , adapun analisis data kuantitatif merupakan kegiatan yang dilakukan berdasarkan hasil dari jawaban responden yang sudah terkumpul lengkap. Analisis data yaitu dengan cara mengelompokkan data sesuai variabel dan jenis responden, membuat tabulasi data variabel dari seluruh responden yang ada menggunakan *Excel*, melakukan pengujian untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis yang telah diajukan.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan analisis statistika deskriptif terhadap variabel bebas dan variabel terikat yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan jumlah skor dari hasil kuesioner yang telah terkumpul. Dalam

menganalisis data kuantitatif, peneliti memberikan pilihan jawaban yaitu rentang nilai 1-5 dengan keterangan sebagai berikut :

- 1). Sangat Setuju (SS) : Poin 5
- 2). Setuju (S) : Poin 4
- 3). Ragu-Ragu (RR) : Poin 3
- 4). Tidak Setuju (TS) : Poin 2
- 5). Sangat Tidak Setuju (STS) : Poin 1

Untuk menilai hasil kuisioner, setiap responden harus menjawab seluruh pernyataan variabel yang telah diberikan bobot nilai oleh peneliti, dengan menggunakan rumus penilaian interval kelas rata-rata yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Keterangan:

Rentang : Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

Banyak Kelas Interval : 5

Dari rumus yang telah disebutkan, maka dapat dihitung panjang kelas interval yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Setelah menghitung interval dari kriteria penilaian maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Skala Interval

No	Skala	Keterangan
1	1,00-1,80	Sangat Rendah
2	1,81-2,60	Rendah
3	2,61-3,40	Sedang
4	3,41-4,20	Tinggi
5	4,21-5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2013)

b. Uji Instrumen

1). Uji Validitas

Merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk menentukan keabsahan suatu item kuesioner yang akan diperiksa. untuk menjelaskan apa yang ingin diukur oleh peneliti. Nilai Pearson dapat digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu kuesioner, dan apabila pertanyaan tersebut memenuhi standar uji validitas ($R\text{-tabel} < R\text{-hitung}$), maka pertanyaan tersebut dianggap valid.

2). Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur apakah kuesioner yang merupakan bagian indikator dari variabel *reliabel* (handal). Butir pertanyaan dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. (Danang Sunyoto, 2011:110). Pengukuran relibilitas dapat dilakukan menggunakan dua cara yaitu:

(a) *Repeated measure* atau pengukuran ulang

Pengukuran ini dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada seorang responden menjawab pertanyaan yang sama pada

waktu yang berbeda, Jika jawaban atas pertanyaan yang sama konsisten, maka item pertanyaan tersebut dianggap reliabel. Jika pertanyaan yang sama konsisten, maka item pertanyaan tersebut dianggap reliabel.

(b) *One shot atau pengukuran sekali saja.*

Dilakukan dengan memberikan pertanyaan kuesioner kepada responden dengan cara sekali menyebar, kemudian hasil skor diukur hubungan antar score jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer program statistical program for society science atau (SPSS) dengan melihat nilai Cronbach Alpha (α). Suatu variabel bisa dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach aplha > 0.60 .

c. Analisis Data

1). Analisis Regresi Linier Sederhana

Merupakan analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kelinieran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan rumus regresi linier (Riduwan, 2005:145) yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel dependen (terikat)

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, ini menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang

didasarkan pada variabel independen. Jika $b (+)$ maka naik, dan
Jika $b (-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen (Bebas)

2). Uji Hipotesis

Analisis yang dilakukan peneliti didalam penelitian ini yaitu menggunakan uji signifikan parameter individual (Uji T) dan uji koefisien determinasi (R^2), Adapun uji yang akan dilakukan oleh peneliti akan dijelaskan dibawah ini:

(a) Uji T

Berdasarkan Ghazali, 2013:98, Uji T dilakukan untuk mengetahui besar adanya pengaruh variabel independen (X) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Y) yaitu dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai α yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu sebesar 5% (0,05). Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

(1) Membandingkan antara t -hitung dengan t -tabel

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel Bebas (X) secara sendiri tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

(2) Berdasarkan Probabilitas

Apabila nilai probabilitas $\text{sig} < 0,05$ (α), dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Namun jika probabilitas $\text{sig} > 0,05$ (α), maka variabel bebas (X) secara individu tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

(b) Analisis Koefisien Determinasi (Koefisien Penentu)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besaran sumbangan pengaruh antara variabel bebas (X1 Keterampilan Pegawai) terhadap variabel terikat (Y Penerapan *Inaportnet*). jika R^2 bernilai 0, maka tidak ada presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas kepada variabel terikat. Namun jika R^2 bernilai 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna (Duwi Priyatno, 2010). Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengetahui besaran persentase pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

$$KP1 = (r_{x1 y})^2 \cdot 100 \%$$

$$KP2 = (r_{x2 y})^2 \cdot 100 \%$$

$$KP3 = (r_{x1 x2 y})^2 \cdot 100 \%$$

Di mana:

KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

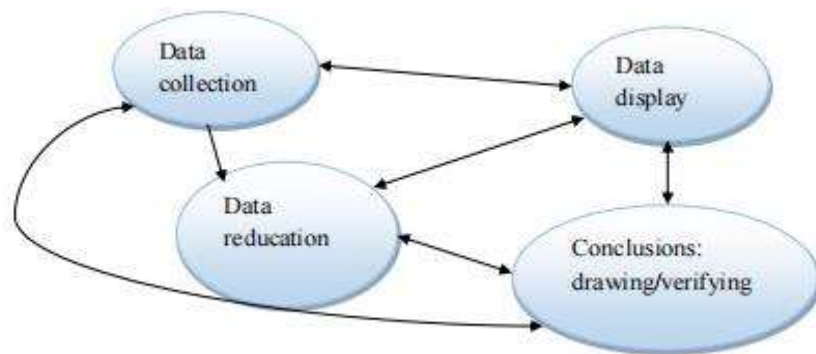
2. Analisis Data Kualitatif

Peneliti melakukan tiga tahap analisis data kualitatif: tahap pertama terjadi sebelum observasi lapangan, tahap kedua terjadi pada saat observasi lapangan, dan tahap akhir terjadi setelah selesai observasi lapangan. Sebelum terjun ke lapangan, analisis diawali dengan perumusan dan penjelasan masalah. Hal ini berlanjut melalui penyusunan temuan penelitian mengenai masalah tersebut. Analisis dalam penelitian kualitatif ini lebih fokus pada prosedur dan pengumpulan data di lapangan, reduksi data,

visualisasi data, dan penarikan kesimpulan data.

a. Reduksi Data

Merupakan proses cara berpikir yang memerlukan wawasan yang luas. Pengumpulan data yang didapat ketika dilapangan (observasi) harus ditulis secara teliti serta rinci dan memilih hal-hal yang pokok guna memfokuskan terhadap hal-hal yang penting untuk diteliti. Gambar 3.2 merupakan Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



Gambar 3.2 Komponen Interactive model

b. Data Display (penyajian data)

ketika selesai dalam mereduksi data maka kemudian tahap selanjutnya yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat narasi.

c. Conclusion Drawing/Verification

Setelah data disajikan, selanjutnya yaitu dengan menarik kesimpulan data verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan sementara dan data akan berubah ketika berada dilapangan sesuai dengan hasil observasi di lapangan.